



**KOMPETENSI GURU KELAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM
2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA JABUNG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

SITI KOMARIAH

NPM.21601013025



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2020



**KOMPETENSI GURU KELAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA JABUNG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Progam Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Disusun Oleh:

Siti Komariah

21601013025

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2020

ABSTRAK

Komariah, 2020. *Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Dosen Pembimbing 1: Drs. H. Moh. Hanief, M. PdI. Pembimbing 2: Muhammad sulistiono, S. Pd, M. Pd

Kata Kunci : Kompetensi guru, implementasi, Kurikulum 2013

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompetensi guru sangat berpengaruh dalam implementasi Kurikulum 2013. Ini dikarenakan guru berperan langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya kemampuan guru dalam pemahaman, penerapan kurikulum yang menjadi perlunya kompetensi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi yang dimiliki guru dalam implementasi kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jabung)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi guru kelas dalam perencanaan pembelajaran implementasi Kurikulum 2013, mendeskripsikan kompetensi guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran implementasi Kurikulum 2013 dan mendeskripsikan kompetensi guru kelas dalam evaluasi pembelajaran implementasi kurikulum 2013.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini terdapat empat subjek penelitian yaitu, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru kelas III dan VI.

Hasil penelitian di MI Miftahul Huda Jabung, (1) Pemahaman guru MI Miftahul Huda Jabung mengenai Implementasi Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan standar pendidikan nasional. Pemahaman seorang guru untuk melaksanakan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya, guru harus bisa memahami bagaimana proses pembelajaran berlangsung. (2) Kompetensi guru kelas pada perencanaan pembelajaran, guru kelas merasa diringankan dalam kegiatan pembelajaran yakni pada penyusunan RPP telah disediakan oleh pemerintah, Meskipun demikian, guru kelas tetap menyusun RPP secara mandiri untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dalam penyusunan RPP terdapat perbedaan format penyusunan antar guru kelas dalam hal urutan komponen RPP. (3) Sedangkan kompetensi guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran, guru merasa lebih praktis dan efisien dalam menyampaikan materi karena adanya pembelajaran tematik. Akan tetapi, guru kelas masih kesulitan mengaitkan muatan materi antar mata pelajaran. Pada implementasi pendekatan saintifik guru kelas memiliki persepsi bahwa pengalaman belajar pada pendekatan saintifik masih perlu disesuaikan dengan materi dan kompetensi yang akan dicapai. (4) Adapun kompetensi guru terkait dengan evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 guru merasa terbebani dengan banyaknya penilaian dalam Kurikulum 2013. Namun, guru tetap berupaya memberikan penilaian yang obyektif dan tidak direayasa.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dimana anak didik menempuh pembelajaran, dengan maksud di madrasah itulah anak menjalani proses belajar secara terarah, terdapat, dan terkendali. Madrasah merupakan salah satu tempat anak menempuh pendidikan dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka dari itu di butuhkan seorang guru yang memiliki kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Guru merupakan unsur yang mempunyai peran amat penting untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang ingin dicapai. Kemahiran dalam proses mengajar merupakan ciri dari proses keguruan, karena pencapaian tujuan pembelajaran serta keberhasilan dalam berbagai masalah pembelajaran banyak tergantung pada kemampuan atau kompetensi guru. Selama di sekolah apa yang dipelajari peserta didik tergantung pada apa yang terjadi dikelas, dan apa yang terjadi dikelas sangat bergantung pada bagaimana upaya guru mengimplementasikan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru disebut dengan pendidik yang profesional apabila memiliki keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan kompetensi.

Sebagian besar guru di Madrasah Miftahul Huda Jabung sudah memiliki kompetensi yang ada diantaranya: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi. Kompetensi guru sangat penting dalam dunia pendidikan begitu juga dalam penerapan kurikulum. Perubahan kurikulum menjadi salah satu upaya yang penting dalam kualitas pendidikan. Perubahan

kurikulum digunakan untuk mengetahui mutu tenaga pendidik dengan mengevaluasi kompetensi guru. Karena kurikulum digunakan sebagai pedoman yang berisi tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam penerapan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan, kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sukolilo jabung. Bahwa sebelum kurikulum 2013 dilaksanakan persiapan yang dilakukan oleh madrasah yakni dengan workshop, pelatihan kecamatan dan kabupaten termasuk persiapan buku-buku yang diperlukan. Serta, mengadakan sosialisasi kurikulum 2013 kepada wali murid, yang disampaikan ketika di adakannya rapat wali murid setiap minggu serta pada paguyuban.

Kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda jabung masih terdapat beberapa guru yang kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013. Adapun pihak madrasah menanggulangi masalah tersebut dengan cara setiap guru yang merasa kesulitan mereka dibantu oleh teman sejawat, ada juga beberapa guru yang sudah tua mungkin ada keterbatasan dalam bidang IT atau yang masih kurang faham dalam kegiatan pembelajaran mereka saling sharing dengan waka kurikulum, guru kelas setingkatnya sehingga dengan hal tersebut bisa menutupi kompetensi guru yang masih kurang. Selain itu madrasah juga mengadakan workshop, pelatihan di tingkat KKG Kabupaten, kecamatan maupun pihak madrasah untuk meningkatkan kompetensinya.

Implementasi kurikulum 2013 dilaksanakan pada tahun 2013, dengan menunjuk beberapa sekolah percobaan. Pada tahun pertama kelas yang menggunakan kurikulum 2013 yaitu kelas 1 dan 4. Kemudian pada tahun 2014 semua sekolah mulai menerapkan kurikulum 2013. Pada tahun 2014 kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 adalah kelas 1,2,4 dan 5. Namun

implementasi kurikulum ini menimbulkan pro dan kontra. Menurut peneliti terdahulu yang mengobservasi di madrasah yang telah melaksanakan kurikulum 2013, banyak guru yang masih merasa bingung dengan kurikulum tersebut. Di tahun 2015 pemerintah menghentikan pelaksanaan kurikulum 2013 hal ini berlaku bagi sekolah yang merasa belum siap melaksanakan kurikulum 2013, Namun sekolah yang merasa sudah mampu melaksanakan kurikulum 2013 boleh melanjutkan menggunakan kurikulum tersebut.

Dalam hal ini Implementasi dalam program pembelajaran yang sudah dituangkan dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas VI. RPP merupakan pegangan bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran baik dikelas maupun dilapangan untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, didalam RPP memuat beberapa komponen serta hal-hal yang langsung terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian atau penguasaan suatu kompetensi dasar.

Dengan adanya RPP akan membantu guru dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dari timbulnya masalah-masalah dalam pembelajaran. Dengan demikian guru maupun peserta didik akan mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai dan cara mencapainya. Serta guru dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif agar peserta didik dapat memusatkan perhatian pada pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah diprogramnya. Begitupun sebaliknya tanpa adanya RPP atau tanpa persiapan tertulis seorang guru akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang akan dicapai. Adapun Evaluasi yang dilakukan madrasah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dengan mengadakan rapat setiap bulan mengenai keluhan serta kendala pada setiap kurikulum sehingga dari masalah-masalah tersebut maka adasolusi dari setiap jenjang permasalahan, begitu juga ketika kegiatan PAS, PTS dan juga akhir tahun juga dilakukan evaluasi mengenai

pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah.

Guru disini termasuk kedalam persoalan yang bersifat konseptual dalam implementasi kurikulum 2013 yakni masih rendahnya kemampuan guru dalam memahami Kurikulum 2013 serta adanya berbagai macam kompetensi guru yang muncul. Berdasarkan penelitian mengenai kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 telah menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah memiliki kompetensi dalam melaksanakan berbagai komponen yang harus dilaksanakan dalam kurikulum 2013. Akan tetapi, ada beberapa sebagian guru yang di lembaga sekolahnya telah menerapkan kurikulum 2013, namun proses belajar mengajar yang terjadi masih mengarah pada kurikulum sebelumnya (KTSP). Hal tersebut dikarenakan perbedaan kompetensi antar guru dan antar kurikulum yang terbaru. Sedangkan lembaga pendidikan yang terletak di pedesaan masih kurang adanya pengawasan dari atasan (supervisor) terkait dengan proses pelaksanaan kurikulum 2013 di setiap lembaga. Bahkan ada juga lembaga yang belum sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013. Seperti penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar yang hanya di terapkan pada kelas tertentu saja. Oleh karena itu, kompetensi guru terhadap kurikulum 2013 sangat berpengaruh dalam implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan melalui wawancara dengan salah satu waka Kurikulum di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung dengan Ibu Ira Nurmawati, S.Pd Implementasi Kurikulum 2013 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung sudah berlangsung pada tahun 2016. Pembelajaran tematik diampu oleh guru kelas masing-masing. Sehingga, guru kelas harus memahami karakteristik Kurikulum 2013 serta diharuskan memiliki kompetensi dalam pengimplementasiannya, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sukolilo Jabung telah menerapkan kurikulum 2013 mulai dari tahun 2016 untuk kelas 1 sampai dengan kelas IV ,

kemudian pada tahun 2017 diterapkan pada kelas 1, 2, 4 dan 5 , pada tahun 2018 baru dilaksanakan kurikulum 2013 pada semua jenjang. Pada proses pembelajaran ada guru yang masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah sehingga kurang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Dengan demikian, berdasarkan fakta tersebut pentingnya untuk dicermati lebih lanjut melalui penelitian untuk mengungkapkan permasalahan mengenai adanya berbagai kompetensi guru dalam memahami kurikulum 2013 yang berdampak pada implementasi Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana pemahaman guru mengenai kurikulum 2013 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung
2. Bagaimana kompetensi guru kelas dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung?
3. Bagaimana kompetensi guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung?
4. Bagaimana kompetensi guru kelas dalam evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman gurupada Kurikulum 2013 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung

2. Untuk mendeskripsikan kompetensi guru kelas dalam perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung
3. Untuk mendeskripsikan kompetensi guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung
4. Untuk mendeskripsikan kompetensi guru kelas dalam evaluasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jabung

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum 2013, yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

- 1) Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.
- 2) Sebagai bahan untuk membantu meningkatkan mutu pembelajaran pada Kurikulum 2013.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam menyusun strategi dalam implementasi Kurikulum 2013.
- 2) Sebagai bahan evaluasi serta memberikan wawasan guru dalam implementasi kurikulum 2013

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memperoleh pengalaman serta pengetahuam secara langsung terkait dengan

kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum 2013.

- 2) Dapat mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan guru dalam implementasi Kurikulum 2013.

d. Bagi UNISMA

- 1) Sebagai bahan referensi bagi kampus khususnya untuk fakultas agama islam mengenai Kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum 2013.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan istilah yang menjadi konsep dalam penelitian yaitu:

1. Kompetensi

Kompetensi guru merupakan unsur penting dalam yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas belajar mengajar disekolah. Proses penyelenggaraan pendidikan disekolah tidak akan dapat berjalan dengan baik. Jika seorang guru tidak memiliki kemampuan yang baik. Peningkatan kualitas dan kompetensi guru menjadi tugas penting yang harus diwujudkan oleh sekolah agar keberlangsungan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik.

2. Guru

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

3. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik perubahan pengetahuan, keterampilan, ataupun nilai dan sikap. Implementasi dalam penelitian ini adalah implementasi kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan guru kelas di Madrasah Ibtidayah Miftahul Huda Sukolilo Jabung.

4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi oleh karena itu, pengembangannya dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan. Di dalam isi Kurikulum 2013 mementingkan terselenggaranya proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berperan aktif. Proses belajar yang dilakukan dengan belajar berbasis proses dan produk. Dengan demikian, Kurikulum 2013 yang menekankan kepada aspek sikap, guru juga harus memiliki penilaian yang akurat melalui beberapa instrumen penilaian yang ada. Peran guru dalam kompetensi sikap bukan hanya sebagai penilai, melainkan sebagai pembangkit perubahan karakter pada diri peserta didik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemahaman guru MI Miftahul Huda Jabung mengenai Implementasi Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan standar pendidikan nasional. Pemahaman seorang guru untuk melaksanakan kompetensi- kompetensi yang dimilikinya, guru harus bisa memahami bagaimana proses pembelajaran berlangsung.
2. Kompetensi guru kelas dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 yakni guru kelas merasa dimudahkan karena adanya perangkat pembelajaran yang sudah disediakan oleh pemerintah. Dengan demikian, guru kelas di MI Miftahul Huda Jabung masih tetap menyusun RPP secara mandiri dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini karena guru masih harus mengembangkan RPP dari pemerintah dan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di MI Miftahul Huda Jabung. Selain itu, ditemukan perbedaan format RPP pada tiap guru kelas. Akan tetapi, perbedaan dalam penyusunan RPP tidak menjadi masalah bagi guru kelas. Perbedaan format RPP antar guru hanya sebatas pada urutan susunan komponen RPP. Sehingga guru kelas harus memiliki kompetensi dalam penyusunannya, yang terpenting pada penyusunan RPP masih sesuai dengan aturan maupun substansi Kurikulum 2013.
3. Kompetensi gur dalam pelaksanaan pembelajaran implementasi kurikulum 2013 dalam hal penyampaian materi guru kelas merasa diringankan. Hal tersebut karena adanya pembelajaran tematik integratif. Sehingga dalam satu pertemuan guru dapat menjelaskan beberapa mata pelajaran sekaligus. Akan tetapi, guru kelas masih kesulitan mengaitkan materi antar mata pelajaran. Sehingga mata pelajaran masih terkesan berdiri sendiri.

Sedangkan pada pendekatan pembelajaran, guru kelas telah mengimplementasikan pendekatan *scientific*. Pada implementasi pendekatan *scientific* tersebut, guru kelas memiliki persepsi bahwa tidak semua pengalaman belajar pada pendekatan tersebut diterapkan dalam sekali pertemuan dan juga tidak harus berurutan. Karena juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran serta kompetensi yang ingin dicapai peserta didik. Meskipun telah mengimplementasikan Kurikulum 2013, namun para guru kelas masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yakni ceramah. Para guru kelas memiliki persepsi bahwa dengan metode ceramah, siswa dapat memahami materi secara mendalam. Namun di sisi lain juga dikombinasikan dengan metode pembelajaran lainnya.

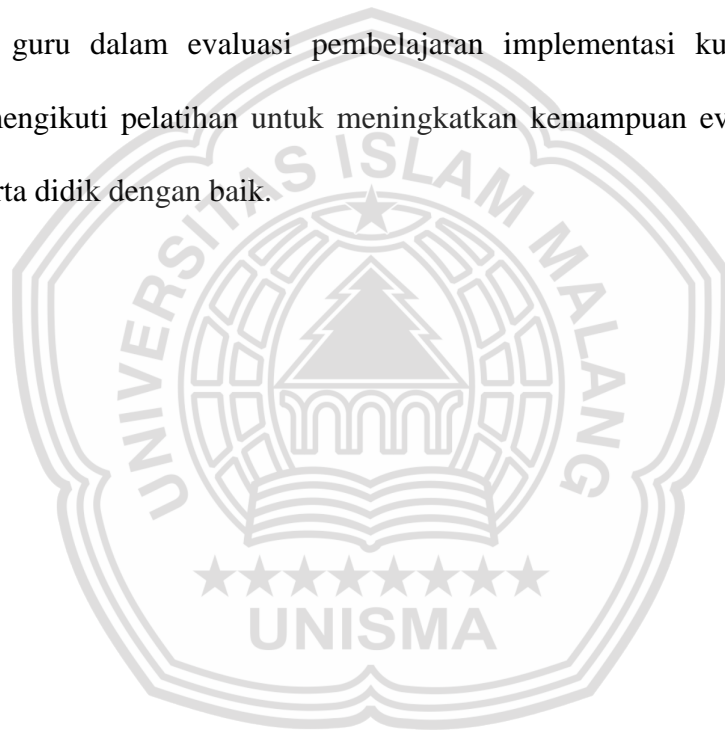
4. Kompetensi guru kelas dalam evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 guru kelas merasa terbebani dengan banyaknya penilaian yang harus dilakukan yakni mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga sangat menguras tenaga maupun pikiran para guru kelas. Meskipun terdapat banyak penilaian yang harus dilakukan, guru kelas berusaha memberikan penilaian yang obyektif dan menyajikan hasil penilaian yang sesungguhnya atau tidak direkayasa.

B. Saran

Dari hasil penulisan skripsi ini penulis menyarankan kepada semua pihak yang terkait dengan pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam implmentasi Kurikulum 2013.

1. Untuk pemahaman guru dalam implementasi kurikulum 2013 hendaknya pihak madrasah lebih mengadakan mengadakan monitoring untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum 2013.

2. Kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran implementasi kurikulum 2013 yang sudah berjalan dengan baik hendaknya Agar lebih dipertahankan dan ditingkatkan lagi supaya mewujudkan persamaan kompetensi guru dalam penyusunan perencanaan implemntasikan Kurikulum 2013 yang optimal.
3. Kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran implementasi kurikulum 2013 untuk bisa dioptimalkan agar lebih meningkatkan lagi dalam kemampuan mengajar agar menciptakan proses pembelajaran yang baik untuk mencapai tujuan pembelajara tematik.
4. Kompetensi guru dalam evaluasi pembelajaran implementasi kurikulum 2013 guru sebaiknya mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan evaluasi pembealjaran kepada peserta didik dengan baik.





DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Azwar, Saefuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamarah, Bahari, Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2008. *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- E. Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadillah, M. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lexy, J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musfiqon, M. dan Nurdiansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama



Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 69 tahun 2013

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru

Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

Santosa, Gempur. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Wahyuni, Fitri. 2015. *Kurikulum dari Masa ke Masa Telaah atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia*. Al-Adabiya.

